

RINGKASAN

Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Unit *Filing* RSUD Dr. Iskak Tulungagung, Atika Yuliandari, NIM. G41171685, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Demiawan Rachmatta Putro Mudiono, S.ST, M.Kes (Pembimbing I), Uswatun Hasanah, S.ST (Pembimbing II)

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Seluruh proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan kepada pasien akan dicatat dalam bentuk rekam medis. Rekam medis menurut adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sarana pelayanan yang berkaitan dengan penyelenggaraan rekam medis salah satunya yaitu *filing* yang merupakan media penyimpanan berkas rekam medis.

Rak penyimpanan berkas rekam medis merupakan tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien agar tetap terjaga kerahasiaannya dan juga mempermudah petugas untuk menyimpan dan mengambil kembali berkas rekam medis. Ketersediaan rak penyimpanan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting dalam menunjang pelayanan kepada pasien, menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Kebutuhan rak yang kurang memadai akan menghambat petugas rekam medis salah satunya dalam perhitungan dan perencanaan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. Mengingat pentingnya perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis yang cukup, efektif dan efisien akan dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui faktor yang mempengaruhi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis adalah dengan adanya proses akreditasi KARS (2012) mengharuskan adanya penambahan formulir baru sesuai kebutuhan formulir yang harus dipenuhi, dengan penambahan formulir tersebut akan membuat ketebalan berkas rekam medis yang disimpan juga akan bertambah.

Faktor lain yaitu adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien akan mempengaruhi jumlah berkas rekam medis yang digunakan sehingga kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis semakin banyak. Bertambahnya jumlah ketebalan berkas rekam medis akan mempengaruhi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di unit *filing* RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Hasil dari penelitian ini yaitu Jumlah kunjungan pasien tahun 2016-2020 di RSUD Dr. Iskak Tulungagung mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan pada setiap tahunnya. Berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung disimpan sebagai berkas rekam medis aktif selama 5 tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien melakukan kunjungan ke rumah sakit. Berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung memiliki ukuran panjang 36 cm dan lebar 23 cm sehingga ukuran berkas rekam medis yaitu 828 cm², rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan yaitu 0,0015 m dan rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat inap yaitu 0,013 m. Jenis rak yang digunakan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung yaitu *roll o'pack* yang berjumlah 30 dengan desain tiap rak memiliki 4 muka, terdiri dari 20 shaft, memiliki panjang setiap shaft 1 meter dan tinggi 2 meter. Perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun yang akan datang di RSUD Dr. Iskak Tulungagung berdasarkan rumus Watson (1992) menggunakan rak jenis *roll o'pack*, dibutuhkan penambahan 299 rak *roll o'pack*.

Adapun saran untuk RSUD Dr. Iskak Tulungagung adalah melakukan analisis perencanaan strategi dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan pasien, melakukan optimalisasi kegiatan retensi berkas rekam medis yang sudah dilakukan di RSUD Dr Iskak Tulungagung dengan jadwal retensi setiap hari senin – jumat, melakukan penyusunan jadwal pemusnahan berkas rekam medis secara berkala yaitu dapat dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun sekali karena RSUD Dr Iskak Tulungagung sudah memiliki alat pemusnahan berkas sendiri yaitu *shredder* dan melanjutkan rencana uji coba/implementasi pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis yang diarahkan ke rekam medis elektronik (RME) pada berkas rawat jalan.